

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori baik, artinya responden telah melakukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik diawali dengan proses pengumpulan data, melakukan pencatatan dan pegikhtisaran, serta melakukan pelaporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi sumber daya manusia pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa secara umum responden telah memiliki pengetahuan yang tinggi walaupun secara keseluruhan responden kurang memiliki latar belakang pendidikan yang cukup sesuai dengan bidang pekerjaan tetapi kompetensi yang dimiliki oleh responden tinggi, artinya bahwa untuk memiliki kompetensi yang tinggi pelatihan merupakan salah satu upaa yang perlu secara konsisten dilakukan untuk dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, responden memiliki keterampilan dan kemampuan yang tinggi, serta memiliki sikap dan perilaku patuh terhadap hukum dan aturan yang berlaku.
3. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori baik. Hal itu menunjukkan bahwa secara umum responden menilai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.
4. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti menambahkan beberapa saran beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori baik, oleh karena itu konsistensi dalam melakukan proses pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran, serta pelaporan keuangan perlu dipertahankan. Adanya kategori sedang pada setiap indikator dari variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah harus menjadi perhatian agar dapat ditingkatkan salah satu caranya dengan melakukan pemeriksaan rutin serta perlu adanya ketelitian pada proses pengumpulan data, pemeriksaan pencatatan untuk setiap transaksi, dan melakukan kontrol berkala agar pelaporan keuangan disampaikan tepat waktu.
2. Adanya kategori sedang pada setiap indikator dari variabel kompetensi sumber daya manusia harus menjadi perhatian agar dapat ditingkatkan, salah satu cara untuk meningkatkan indikator pengetahuan adalah dengan selektif memilih *background* pendidikan calon pegawai pengelola keuangan agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik sesuai bidangnya, melakukan pelatihan rutin untuk *upgrading* keterampilan & kemampuan agar kompetensi sumber daya manusianya semakin meningkat, dan pemberian sanksi pada aparatur yang tidak mematuhi peraturan & hukum yang berlaku.
3. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat secara gambaran umum berada pada kategori baik, sehingga perlu dipertahankan. Pada indikator terendah masih terdapat indikator berada pada kategori sedang untuk indikator relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan salah satunya adalah melakukan *controlling*,

melakukan pemeriksaan secara mendetail pada pos-pos laporan keuangan agar laporan keuangan dapat memenuhi indikator relevan yaitu dapat mengoreksi masa lalu dan memprediksi masa depan, penyajian wajar, jujur, netral, dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain pada umumnya, serta dapat dipahami sesuai batas pemahaman penggunanya.

4. Keterbatasan dalam penelitian ini bahwa pada realisasinya kompetensi sumber daya manusia tidak terbatas pada seberapa baik pengelola keuangan mampu membuat jurnal, buku besar, dsb., karena pada kenyataannya terdapat suatu sistem yang dapat membantu mempermudah melakukan pekerjaan sehingga menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lainnya dan tidak terpaku pada variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia tetapi menambah faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi seperti sistem pengendalian internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).